

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Melalui pendidikan pengembangan sumber daya manusia diharapkan dapat menunjang berbagai sektor pembangunan karena semakin optimal mutu pendidikan maka semakin meningkat pula mutu sumber daya manusia dan pada akhirnya dapat memberikan kontribusi utama dalam meningkatkan berbagai aspek pembangunan di segala bidang.

Proses pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah, pada dasarnya merupakan usaha pemerintah dalam menjawab tantangan peningkatan mutu sumber daya manusia. Oleh karena itu kehadiran sekolah bukan sekedar mendidik siswa dengan berbagai teori tetapi diharapkan dapat membekali siswa dengan kegiatan yang dapat memicudani memacu minat siswa dalam bidang tertentu sebagai talenta yang dapat menunjang hidupnya kelak berada di lingkungan masyarakat.

Paradigma yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah lebih dititikberatkan pada proses pembelajaran yang bersifat konseptual dan teori dan belum memberikan perannya dalam pengembangan minat siswa sesuai yang diharapkan. Hal ini tampak pada kegiatan pembelajaran di sekolah hanya sekedar menyelesaikan materi yang telah digariskan dalam kurikulum tetapi tidak melihat secara nyata apa sebenarnya yang diminati siswa.

Salah satu minat siswa yang perlu dikembangkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah minat siswa pada olah raga. Olah raga merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang sangat penting bagi siswa karena berkenaan dengan pendidikan jasmani dan mental siswa yang sangat strategis sebagai pembudayaan nilai-nilai disiplin yang diturunkan dari tuntutan kehidupan manusia baik dari segi biologis, kejiwaan dan interaksi manusia sebagai makhluk sosial (Lutan, 2012:2). Olah raga dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan itu sendiri mencakup atletik dan permainan.

Salah satu jenis permainan olah raga adalah permainan sepak bola, Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, materi permainan sepak bola merupakan materi utama pada mata pelajaran Penjaskes, baik pada siswa kelas X, XI dan XII. Materi ini tergolong pada materi permainan bola besar yang diajarkan secara bertingkat yaitu mulai dari materi dasar pada kelas X dan materi lanjutan pada Kelas XI dan XII. Hal ini yang mengakibatkan materi ini sangat disukai oleh siswa terutama siswa putera.

Kenyataannya, walaupun materi permainan sepak bola sangat digemari oleh siswa namun belum ada upaya dari guru dalam melakukan survei pengembangan minat siswa pada permainan sepak bola secara khusus dan terstruktur sehingga menghasilkan siswa yang memiliki potensi pada permainan sepak bola sesuai yang diharapkan. Padahal permainan sepak bola merupakan permainan yang populer dalam masyarakat dan merupakan ajang prestasi yang dapat mengharumkan nama baik skala regional maupun nasional.

Melihat dari kenyataan juga SMA Negeri 1 Paguyaman masih kurang sarana dan prasarana untuk olahraga sepak bola, sehingga minat dari pada siswa puteranya tidak nampak. di samping itu juga siswa puteranya hanya beberapa orang saja yang menyukai olah raga, karena pengalaman saya melakukan PPL II di sekolah itu, pada saat jam pembelajaran mereka tidak serius untuk mengikuti proses belajar mengajar, tidaklah mereka berfikir bahwa olah raga menyehatkan badan, contohnya saja pada saat pengambilan absen masih ada yang sementara ganti pakaian dan masih ada yang di kantin padahal sudah di kasih tau sebelum proses belajar mengajar berlangsung, jadi itu yang mendorong saya untuk meneliti seberapa besar minat siswa puteranya dalam olah raga khususnya pada permainan sepak bola yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Paguyaman.

Indikator yang dapat dilihat pada rendahnya prestasi sepak bola, adalah rendahnya atlet sepak bola yang dihasilkan dari tingkat siswa terutama siswa SMA. Sebagian besar atlet yang memiliki prestasi gemilang pada permainan sepak bola baik tingkat regional maupun nasional berasal dari kalangan masyarakat umum yang dihasilkan secara otodidak.

Kenyataan ini yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian tentang minat siswa pada permainan sepak bola yaitu untuk mengetahui keadaan minat siswa pada permainan sepak bola di SMA Negeri 1 Paguyaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan formulasi judul, **Survei Minat Siswa Terhadap Permainan Sepak Bola (Studi Survei Pada Siswa Putera SMA Negeri 1 Paguyaman).**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut: Bagaimana minat siswa putera terhadap permainan sepak bola di SMA Negeri 1 Paguyaman.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana minat siswa putera terhadap permainan sepak bola di SMA Negeri 1 Paguyaman.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa putera terhadap permainan sepak bola di SMA Negeri 1 Paguyaman.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian bermanfaat secara teoretis maupun praktis yang akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada di ranah pendidikan dan menambah konsep pengetahuan dalam minat siswa, terutama minat siswa putera terhadap permainan sepak bola.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan minat siswaputera terhadap permainan sepak bola di Kabupaten Boalemo.

a. Bagi Penulis

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikan jasmani untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.

c. Bagi Prodi

Sebagai informasi tentang minat siswaputera terhadap permainan sepak bola yang ada disekolah SMA Negeri 1 Paguyaman, yang kemudian akan menjadi dasar didalam pembinaan prestasi olahraga.

d. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Boalemo

Dapat menjadi gambaran kebijakan dalam mengembangkan minat siswaputeraterhadap permainan sepak bola di seluruh sekolah khususnya SMA yang ada di Kabupaten Boalemo.